

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, terjadi perkembangan yang pesat pada dunia industri dan usaha, dimana dibuktikan dengan banyak bermunculannya para pelaku usaha baik dari perusahaan kecil ataupun perusahaan besar atau biasa disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan jenis usaha mereka yang beraneka ragam. Kemunculan para pelaku usaha ini kemudian berdampak pada timbulnya persaingan pada jenis usaha yang sama atau bahkan pada jenis usaha yang tidak sama dengan tujuan untuk menguasai pasar.

Para pelaku UMKM pada umumnya membutuhkan peranan pemerintah untuk mengupayakan peningkatan daya saing dikarenakan para pelaku UMKM cenderung memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi maupun pemahaman dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan pada bulan Maret tahun 2002 untuk fokus pada 4 hal yaitu : memudahkan pelayan UMKM, merestrukturisasi UMKM, melakukan pembinaan sumber daya manusia, dan menyediakan akses perbankan khusus UMKM.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi dalam catatan akuntansi seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan usaha. Kesulitan yang dialami pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya bisa jadi dikarenakan kurangnya hal-hal yang disebutkan diatas sehingga dapat

menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak efektif dan tidak terkendali karena tidak dapat mengetahui informasi keuangan secara tepat.

Pemerintah dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan kekuatan untuk membantu perkembangan UMKM yang digadang-gadang dapat menjadi bagian pembangunan ekonomi bangsa dan negara dengan selalu memberikan perhatian terhadap kemampuan dari sisi apa yang harus dan bisa dikembangkan oleh pelaku UMKM (Ediraras, 2010). Ditinjau dari lain sisi, diperlukan peran dari pemerintah guna membantu pengelolaan keuangan para pelaku UMKM, baik dari sisi pengeluaran maupun pemasukan. Dengan demikian diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui dan memaksimalkan keuntungan, dimana keuntungan maksimal merupakan tujuan dari UMKM.

Ada pengorbanan ekonomi dalam kegiatan produksi berbentuk jenis biaya yang dipakai untuk memproduksi produk yang kemudian akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Ada tiga golongan besar pengelompokan elemen-elemen pembentuk HPP yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya tersebut harus secara cermat tercatat dan terklasifikasikan sesuai sifat dan jenis biaya tersebut. Maksud dari hal ini adalah untuk memudahkan perusahaan dalam mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk yang disebut harga pokok produksi (Setiadi dkk, 2014).

Harga Pokok Produksi menentukan harga jual yang ditetapkan oleh pengusaha, sehingga perhitungan Harga Pokok Produksi yang tepat sangatlah

diperlukan. Alasan mengapa pemilik merasa perlu untuk menghitung harga pokok produksi adalah cukup tingginya minat pelanggan terhadap lumpia yang diproduksi sehingga terdapat permintaan untuk menjadi pelanggan tetap yang membeli dalam jumlah tertentu tiap harinya dan pastinya dengan harga khusus, dimana selama tahun 2019 Kedai Loempia Boom sudah memiliki pembeli tetap yaitu Bu Agnes. Hal ini yang melatar belakangi pemilik melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tujuan supaya pemilik mampu menentukan batas maksimal biaya untuk menentukan potongan harga. Seiring dengan bertambahnya minat konsumen, ada dua orang yang berminat dan akan menjadi pelanggan tetap dari Kedai Loempia Boom yaitu Bapak Fajar dan Ibu Valen. Dengan akan bertambahnya jumlah pelanggan tetap, maka pemilik semakin merasa membutuhkan perhitungan harga pokok perolehan supaya dapat memberikan potongan harga dengan lebih tepat dan menghindari adanya kerugian akan adanya potongan harga jual yang diberikan terutama pada pesanan dari pelanggan tetap.

Pengambilan keputusan yang tidak tepat karena tidak ada perhitungan harga pokok produksi pada periode yang lalu menjadikan peluang terjadinya kesalahan pengambilan keputusan karena hal yang sama semakin besar, dan masalah pencapaian laba, yang salah satu faktornya adalah penentuan harga pokok produksi, tidak akan kunjung selesai. Dikarenakan pentingnya menghitung harga pokok produksi secara tepat dan dengan metode yang tepat untuk menentukan harga jual produk yang sesuai serta pengambilan keputusan yang tepat maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kedai Loempia Boom”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah ditulis diatas, penulis kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu berapa harga pokok produksi Kedai Loempia Boom.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas adalah untuk mengetahui harga pokok produksi Kedai Loempia Boom yang dihitung berdasarkan teori akuntansi biaya.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberikan saran penghitungan harga pokok produksi yang lebih rinci atau mencakup semua biaya-biaya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk menentukan harga pokok penjualan dan keputusan pemilik dalam mengambil langkah strategis perusahaan ke depannya.

b. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang harga pokok produksi dan dapat menjadi koleksi kepustakaan yang dapat berguna sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Bagi ilmu akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai penghitungan harga pokok produksi di dalam usaha kecil menengah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan diri dan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus, yaitu sebuah penelitian yang memiliki populasi terbatas sehingga ditarik kesimpulan berdasarkan penelitian ini dimana penelitian ini hanya berlaku terbatas bagi objek yang diteliti dan berlaku pada waktu tertentu.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Kedai Loempia BOOM yang beralamat di Jalan Selokan Mataram, Pogung Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020

G. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian : Pemilik Kedai Loempia Boom
2. Objek Penelitian : Elemen-elemen biaya dan penentuan besarnya harga pokok produk

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis salah satunya yaitu wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data yang akan dikumpulkan adalah :

- a. Sejarah singkat perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Proses produksi lumpia

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti melihat secara langsung keadaan lingkungan kerja, bahan yang digunakan, pengolahan bahan baku, produktivitas tenaga kerja, peralatan yang digunakan, dalam memproduksi, bahan-bahan penolong yang digunakan, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Data yang dibutuhkan sehubungan dengan teknik dokumentasi yaitu :

- 1) Gambaran umum perusahaan
- 2) Catatan biaya produksi bulan Tahun 2019
- 3) Data perhitungan harga pokok produksi lumpia
- 4) Data lain yang relevan dengan penelitian

I. Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah yang akan digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu :

1. Mengidentifikasi biaya yang terjadi pada tahun 2019 berdasarkan catatan yang dimiliki oleh Kedai Loempia Boom.
2. Mengelompokkan biaya kedalam tiga elemen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk menyusun laporan produksi dan menghitung harga pokok satuan.
3. Menghitung tarif biaya *overhead* pabrik untuk kemudian membebankan BOP ke dalam harga pokok produksi.
4. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Normal Costing*.

J. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjabaran tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan metode penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini yang menyajikan beberapa kajian teori yang mendasari penulisan masalah, yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah penghitungan harga pokok produksi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, proses produksi, proses pengadaan barang, proses pemasaran, dan faktor penentuan harga pokok.

Bab IV Analisis Data

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari profil singkat perusahaan, dan menyajikan analisis data yang dilakukan peneliti sesuai dengan kajian teori.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait dengan analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

